

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Latar belakang perkembangan teater di Medan ialah dimulai dari teater tradisional atau yang lebih dikenal dengan teater rakyat. Teater rakyat dipentaskan pada saat-saat tertentu saja berbeda dengan teater modern yang dipentaskan kapan saja dan dimana saja selama terdapat unsur-unsur pementasan yang mencakup pemain, penonton, dan pentas. Kemudian diikuti dengan perkembangan teater transisi yaitu teater bangsawan, komedi stambul atau lebih dikenal dengan sandiwara atau tonil dan teater opera. Setelah itu pada tahun 1930an muncullah warna teater baru yaitu teater modern yang sudah dipentaskan dalam ruangan dan memiliki naskah sebagai koridor pemain dalam melakonkan lakonnya diatas pentas. Lebih jelasnya mengenai perkembangan ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1 Ciri-ciri perkembangan teater di Medan

Teater yang berkembang	Masa berkembangnya	Ciri-ciri pertunjukan
Teater transisi	Tahun 1900 hingga 1920an	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pertunjukan dilakukan bukan lagi pada saat tertentu melainkan saat pekerja teater ingin mempertunjukkan hasil karya mereka</li><li>- Penonton masih di area berupa lapangan atau pendopo</li><li>- Berupa lawakan ataupun tonil yang lebih condong ke menghibur daripada memperhitungkan nilai seni.</li></ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum memiliki naskah</li> <li>- Mulai digeluti oleh kaum terpelajar</li> </ul>
Teater modern	Tahun 1930an hingga sekarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah dikoridori oleh naskah</li> <li>- Dipentaskan dalam ruangan ataupun gedung pertunjukan</li> <li>- Memiliki management yang lebih terkoordinir</li> <li>- Lebih banyak digeluti oleh kaum terpelajar dari pada masyarakat awam.</li> <li>- Bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga meningkatkan nilai seni pertunjukannya.</li> </ul>

Mengenai faktor-faktor penghambat perkembangan teater modern di Medan, Penulis menyimpulkan bahwa kendala tersebut lebih banyak dikarenakan kekurangan dana dan juga pelayanan dari kru-kru pementasan dan juga semakin berkembangnya teknologi yang semakin memanjakan masyarakat. Selain itu, pertunjukan yang lebih kreatif masih belum banyak dijumpai sehingga menutup pintu hati penonton untuk menoton menonton dan menyaksikan pertunjukan teater di Medan.

## B. Saran

Sehubungan dengan konflik-konflik ataupun kendala-kendala baik itu secara internal maupun eksternal yang dihadapi dalam melangsungkan perkembangan teater Modern yang lebih baik di Medan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan baik oleh pemerintah yang juga menaungi bidang-bidang kesenian di Medan dan juga oleh pekerja teater di Medan pun juga oleh penikmat teater dan pihak-pihak yang diharapkan kontribusinya dalam perkembangan teater modern di Medan yaitu:

- a. Tunjangan material dari pemerintah yang lebih baik lagi. Sehingga para seniman dapat berkarya dengan leluasa dan memanfaatkan tunjangan guna meningkatkan hasrat seni bagi insan-insan seniman di Medan
- b. Semangat yang lebih baik lagi dari para seniman dan pola pikir yang lebih menggambarkan kesabaran dalam menghadapi keadaan sekarang ini. Apabila dana tunjangan yang diberikan oleh pemerintah belum mencukupi ada baiknya lebih kreatif lagi dalam pencarian dana seperti melakukan penggalangan dana dan juga melakukan workshop-workshop dengan melibatkan pelajar-pelajar dan mahasiswa-mahasiswa yang nantinya diharapkan menjadi penerus.
- c. Diharapkan kontribusi dari berbagai pihak seperti pihak sekolah-sekolah ataupun universitas-universitas supaya mendorong pelajar-pelajar pun mahasiswa-mahasiswa untuk lebih kreatif dan mencintai kesenian di Medan dengan ikut andil dan bukan hanya sekedar penonton atau penikmat saja.
- d. Juga diharapkan pelayanan yang lebih bagus dari kru-kru pementasan. Seperti sapa ramah tamah kru saat menyambut kedatangan penonton dan juga saat menghantarkan penonton setelah selesainya pertunjukan.
- e. Pelayanan yang total seperti penyediaan kursi yang aman dan nyaman serta penyediaan *Air Conditionar(AC)* atau alat pendingin ruangan lainnya.
- f. Selain itu juga perlu diperhatikan mutu ataupun kualitas pertunjukan yang dipertunjukkan bukan sekedar mentas atau asal naik panggung

saja. Melainkan harus meninggalkan pesan dan kesan bagi penikmat ataupun penonton.

- g. Juga perlu diperhatikan proses pemasaran ataupun pengenalan teater ke masyarakat ataupun penonton oleh kru-kru pementasan dan pihak yang bertanggung jawab dalam sebuah pementasan. Penonton yang disugahi dengan promosi yang menarik contoh dengan menciptakan desain tiket atau brosur yang menarik dan menuntut perhatian penonton akan menimbulkan rasa penasaran penonton dan menuntun penonton menghadiri pertunjukan tersebut.